

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG PENULISAN

Bagi seorang pengusaha Kristen menjalankan bisnis bukan sekedar bertujuan mencari keuntungan melainkan sebuah panggilan untuk menyatakan kasih Kristus kepada dunia, oleh karena itu diperlukan sebuah pegangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Alkitab agar supaya pengusaha Kristen tidak terjebak dalam praktek-praktek bisnis yang umum terjadi namun sebenarnya bertentangan dengan iman Kristen.

Oleh karena itu bagi seorang pengusaha Kristen memiliki pengetahuan yang cukup tentang peraturan dan etika berbisnis saja tidak cukup walaupun pengetahuan semacam ini sangat penting. Pengusaha yang tidak memahami peraturan tentang perpajakan, peraturan perdagangan dan industri serta peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan bisnis dapat mengalami kesulitan. Ada cukup banyak berita tentang perusahaan yang harus ditutup karena melanggar peraturan yang berlaku seperti undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup, undang-undang perburuhan dan sebagainya.

Bagi orang Kristen menjalankan usaha bukan cuma harus mentaati peraturan yang dibuat oleh pemerintah tetapi juga harus mentaati peraturan yang dibuat oleh Tuhan. Yang menjadi persoalan dengan peraturan yang dibuat oleh Tuhan sebagaimana yang tertuang dalam Alkitab adalah bahwa peraturan ini tidak sejelas dan setegas yang dibuat pemerintah sebab Alkitab bukan Kitab Undang-undang. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah seperti tertuang dalam KUHP dan KUHD misalnya sangat jelas tentang apa yang boleh dan yang tidak boleh atau apa yang harus dilakukan, begitu juga sanksi bagi

yang melanggar peraturan atau hukum. Perusahaan yang melanggar peraturan yang berlaku akan menghadapi resiko dihukum oleh pemerintah, sebaliknya pengusaha yang melanggar peraturan yang Tuhan buat tidak tahu hukuman macam apa yang akan dijalankannya atau mereka tidak merasakan hukuman yang diberikan Tuhan.

Biasanya setiap peraturan atau undang-undang yang dibuat oleh pemerintah menetapkan sanksi bagi pelanggarnya tetapi tidak memberikan insentif bagi yang mentaatinya, tidak demikian peraturan yang dibuat Tuhan. Selain menetapkan sanksi bagi pelanggarnya, Tuhan juga menyediakan imbalan bagi yang mentaatinya seperti yang dicatat Amsal 22:4 “*Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan*”. Sama seperti bentuk hukuman yang kurang jelas atau kurang nyata bagi pelanggarnya, maka imbalannya pun dianggap tidak jelas, namun demikian kalau kita perhatikan hukum-hukum yang ditetapkan Tuhan maka kita melihat hampir semua hukum tersebut mengandung imbalan dan hukuman, bahkan jika kita perhatikan dengan seksama Sepuluh Perintah Tuhan pun tidak cuma berisi hukuman bagi pelanggarnya tetapi juga berisi imbalan bagi yang mentaatinya.

Robert H. Schuller menyatakan bahwa Sepuluh Perintah ini dimaksudkan bukan untuk mengambil kebebasan dari kehidupan seseorang, melainkan untuk membangun iman yang positif dalam kehidupan, membebaskan kita dari rasa malu dan menjaga kita dari kesesakan akibat rasa bersalah dan kekurangmampuan menghargai diri sendiri¹.

Sebenarnya, walaupun kita tidak menjalankan bisnis sendiri, pada kenyataannya kita tetap akan berhubungan dengan dunia bisnis atau pebisnis (pemilik atau pengelola bisnis). Para hamba Tuhan yang nampaknya tidak menjalankan bisnis kenyataannya juga

¹ Robert H. Schuller, *Believe in the God Who Believes in You* (New York: Bantam Books, 1991), 9.

harus berhubungan dengan anggota jemaat yang sebagian adalah pengusaha atau membeli sesuatu dari penjual, oleh karena itu penulis berpendapat bahwa topik tentang menjalankan bisnis secara Alkitabiah ini sangat menarik untuk dibahas dalam sebuah tesis dan penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan inspirasi bagi pengusaha Kristen untuk menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam dunia bisnis.

Dalam menyusun karya tulis ini penulis mengalami sedikit kendala karena ternyata literatur mengenai bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab relatif tidak banyak. Dari sekian banyak buku tentang bisnis, hampir semua ditulis berdasarkan prinsip-prinsip sekuler dan ditulis oleh penulis-penulis sekuler yang tidak mengaitkannya dengan prinsip-prinsip Alkitab, sementara orang yang mengerti Alkitab secara mendalam atau teolog Kristen kebanyakan tidak menjalankan bisnis.

Penulis sendiri sudah berhubungan dengan dunia bisnis lebih dari dua puluh tahun baik sebagai karyawan yang bekerja pada sebuah perusahaan maupun menjalankan bisnis sendiri dan sudah menjadi aktivis gereja lebih dari lima belas tahun. Selama kurun waktu tersebut penulis melihat banyak sekali terjadi konflik atau dianggap konflik antara prinsip yang umumnya dianut oleh para pebisnis dengan prinsip-prinsip yang diajarkan Alkitab. Memang Alkitab tidak pernah secara spesifik membicarakan prinsip bisnis, tetapi penulis percaya bahwa kita tidak dapat memisahkan kehidupan duniawi dari kehidupan rohani dan sebaliknya, oleh karena itu selama kita hidup di dunia ini kita akan selalu berada di dua dunia tersebut.

Walaupun Alkitab tidak secara spesifik berbicara tentang dunia bisnis dan bagaimana kita menjalankannya, penulis percaya bahwa Alkitab mengandung prinsip-prinsip hidup secara lengkap termasuk prinsip-prinsip menjalankan bisnis. Memang tidak

mudah, bahkan terasa sangat sulit untuk memahami prinsip Alkitab yang berkaitan dengan bisnis dan kesulitan ini semakin terasa pada saat kita harus menerapkannya, oleh karena itu penulis jarang sekali menjumpai pebisnis Kristen yang sungguh-sungguh menjalankan prinsip Alkitab dalam mengelola usahanya dan walaupun ada yang mempraktekkannya, keberhasilan mereka hampir tidak terdengar.

Penulis sendiri sangat jarang bertemu dengan pengusaha Kristen yang sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam menjalankan usahanya walaupun cukup banyak diantara mereka dikenal sebagai orang yang sangat religius, bahkan ada sebuah perkumpulan pengusaha Kristen yang secara teratur mengadakan persekutuan dan memiliki cukup banyak anggota, tetapi nampaknya mereka masih mengalami kesulitan membuat anggotanya sungguh-sungguh menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab.

Menjalankan bisnis berarti mengelola sebuah usaha dan untuk dapat berhasil menjalankan usaha ini dibutuhkan kemampuan manajemen. Dari sini terlihat hubungan yang sangat erat antara bisnis dan manajemen, oleh karena itulah kedua topik bahasan ini penulis gabungkan dalam sebuah tesis. Memang ada tersedia cukup banyak buku manajemen seperti manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen produksi serta manajemen orang atau sumber daya manusia. Buku-buku manajemen tersebut kebanyakan ditulis berdasarkan prinsip-prinsip sekuler yang belum tentu sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab. Yang menjadi pertanyaan bagi banyak pengusaha Kristen adalah apakah Alkitab mengajarkan kepada kita prinsip-prinsip manajemen yang dapat digunakan untuk menjalankan bisnis secara berhasil.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, penulis memutuskan untuk menulis sebuah karya tulis yang berjudul “Bisnis dan Manajemen Alkitabiah” dengan harapan dapat memberikan pemikiran kepada para pengusaha Kristen bagaimana menjalankan bisnis dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab dan dapat membuat kita menjadi seorang pengusaha Kristen yang berhasil.

II. BATASAN MASALAH

Karya tulis ini tidak dimaksudkan untuk memberi petunjuk secara lengkap dan rinci tentang bagaimana menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip Alkitab karena memang cukup banyak prinsip yang perlu kita perhatikan dan pelajari, namun demikian penulis berusaha untuk membahas prinsip-prinsip yang penulis pandang sebagai cukup mendasar baik dari segi bisnis maupun manajemen yang sesuai dengan Alkitab.

Dengan pertimbangan tersebut diatas penulis berharap kepada setiap orang yang membaca karya tulis ini tidak menggunakan ini sebagai satu-satunya acuan atau petunjuk untuk menjalankan bisnis dan manajemen sesuai dengan Alkitab. Beberapa buku lain yang sangat relevan dengan topik bahasan ini dapat dilihat pada bagian akhir dari karya tulis ini yang disebut daftar pustaka. Penulis sangat menganjurkan kepada setiap pembaca yang tertarik dengan beberapa bagian yang dibahas dalam karya tulis ini untuk mempelajari lebih dalam dengan membaca beberapa buku yang berkaitan dengan topik yang dipelajarinya.

Dari sekian banyak permasalahan praktis yang dihadapi oleh para pengusaha Kristen yang ingin menerapkan prinsip-prinsip Alkitab, penulis tertarik untuk membahas secara khusus lima buah topik yaitu 1) tentang peranan etika kristen bagi pengusaha, 2) peranan uang dalam bisnis, 3) masalah hutang, 4) pajak dan 5) persepuluhan. Kelima

topik ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi pengusaha Kristen yang tertarik menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam menjalankan usahanya.

III. TUJUAN PENULISAN

Masalah bisnis dan manajemen memang mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan perubahan alam, maka para pengusaha dan manajer merasakan bahwa makin lama problem bisnis dan manajemen semakin kompleks, persaingan bisnis menjadi semakin berat, tuntutan orang semakin meningkat. Melihat situasi semacam ini kita membutuhkan sebuah konsep bisnis dan manajemen yang dapat diandalkan sepanjang jaman. Alkitab ditulis lebih dari dua ribu tahun yang lalu dan sudah terbukti bahwa prinsip-prinsip yang diajarkannya selalu benar dan dapat mengatasi setiap masalah yang muncul pada jaman yang berbeda.

Para pengusaha Kristen dan pemimpin Kristen mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyebarkan Injil karena mereka berhubungan dengan banyak orang yang belum mengenal Kristus, apa yang mereka lakukan akan dilihat banyak orang dan karenanya mereka mempunyai kesempatan besar untuk menyaksikan kebesaran Tuhan dengan cara menjalankan bisnis dan praktek-praktek manajemen sesuai dengan apa yang diajarkan Alkitab.

Walaupun karya tulis ini tidak berisi petunjuk lengkap tentang bisnis dan manajemen alkitabiah, penulis sangat berharap isinya dapat menggugah hati para pengusaha Kristen dan pemimpin Kristen untuk tertarik menjalankan usahanya dan melaksanakan tugas manajemen dengan cara yang sesuai dengan Alkitab. Penulis mempunyai keyakinan yang kuat bahwa apa yang diajarkan Tuhan melalui Alkitab

tentang bisnis dan manajemen sangat baik dan dapat diandalkan untuk menjalankan bisnis dan tugas manajemen.

Penulis sangat berharap karya tulis ini dapat memberikan inspirasi kepada para pengusaha dan pemimpin Kristen untuk dengan sungguh-sungguh menjalankan bisnis dan melakukan tugas manajemen dengan cara yang sesuai dengan Alkitab dan percaya bahwa prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Alkitab apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dapat membuat mereka menjadi pengusaha dan pemimpin Kristen yang berhasil karena Tuhan pasti akan menolong dan memberkati setiap orang yang setia kepadaNya.

IV. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Karya Tulis ini disusun berdasarkan riset literatur dan juga pengalaman, pengamatan dan pemikiran penulis yang berkaitan dengan topik bahasan. Setelah menyajikan pemikiran dari beberapa penulis buku, penulis memberikan pandangan pribadi tentang topik yang dibahas tersebut, sedangkan sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang penulisan, batasan masalah, tujuan penulisan dan sistimatika pembahasan.

BAB II : Bab ini terdiri dari dua bagian yang tidak terpisahkan yaitu bagian pertama tentang manajemen secara umum yang meliputi definisi manajemen secara umum, fungsi manajemen dan mengupas dua macam teori manajemen yang sangat populer yaitu *Management by Objectives* (MBO) dan *Total Quality Management* (TQM). Kedua teori manajemen ini sudah dipraktekkan oleh banyak perusahaan dan terbukti sangat ampuh dalam membuat sebuah perusahaan menjadi berhasil. Bagian kedua membahas tentang pemahaman

bisnis secara umum agar supaya pembaca mengerti secara garis besar bagaimana pandangan banyak orang tentang bisnis. Beberapa masalah mengenai bisnis yang akan diuraikan adalah definisi bisnis, fungsi penting dalam bisnis yang terdiri dari dua bagian penting yaitu pemasaran dan inovasi, selanjutnya akan dibahas tentang visi dan misi bisnis, sasaran bisnis dan pada bagian akhir dari bab ini akan dibahas tentang business plan yang merupakan bagian penting dari sebuah bisnis. Pada bagian *business plan* akan dijelaskan mengapa *business plan* begitu penting bagi keberhasilan sebuah usaha dan apa saja isi sebuah *business plan*.

BAB III : Bab ini terdiri dari dua pokok bahasan yaitu bagian pertama membahas tentang praktek-praktek bisnis menurut Alkitab dan dibagi menjadi empat bagian yaitu a) Prinsip-prinsip dasar bisnis menurut Alkitab, b) Sasaran bisnis yang sesuai dengan Alkitab, c) Strategi pengembangan bisnis yang dipelajari dari Alkitab karena ternyata Alkitab berisi banyak strategi yang dapat digunakan untuk menjalankan bisnis dan bagian ini ditutup dengan sebuah topik bahasan yang sangat penting buat perusahaan yang sedang mengalami kesulitan bahkan nyaris mengalami kebangkrutan yaitu d) *Turn Around Program*. Pokok bahasan kedua adalah tentang praktek - praktek manajemen secara Alkitabiah yang akan mengupas dua hal yaitu Prinsip-prinsip manajemen menurut Alkitab dan Kepemimpinan Tuhan Yesus.

BAB IV : Setelah melakukan bahasan tentang bisnis dan manajemen secara umum dan menurut Alkitab, pada bagian ini penulis mengajak pembaca untuk melihat sebuah penelaahan terhadap beberapa isu praktis yang seringkali terjadi dalam

kehidupan pengusaha Kristen. Dari sekian banyak masalah praktis yang dihadapi oleh para pengusaha Kristen, penulis memilih lima masalah yang menurut pendapat penulis sangat relevan tetapi seringkali menimbulkan dilematis dan tidak mudah untuk dilaksanakan. Kelima masalah tersebut adalah a) peranan etika Kristen bagi pengusaha, b)peranan uang dalam bisnis, c) hutang, d) pajak dan e) persepuluhan.

BAB V : Bagian akhir dari karya tulis ini akan berisi kesimpulan secara keseluruhan tentang bisnis dan manajemen Alkitabiah dan ditutup dengan saran-saran penulis kepada para pengusaha Kristen yang sungguh-sungguh tertarik menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam menjalankan usahanya.